

**PEMBELAJARAN BIOLA DI LEMBAGA KURSUS  
PURWACARAKA MUSIC STUDIO PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan strata 1 (s1)*



**Oleh:**

**WAHYUDI  
NIM. 17232051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Pembelajaran Biola di Lembaga Kursus Purwacaraka Music Studio Padang  
Nama : Wahyudi  
NIM/TM : 17232051/2017  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Februari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Yensharti S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19680321 199803 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

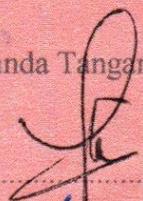
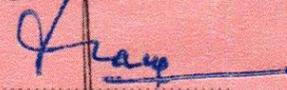
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Biola di Lembaga Kursus Purwacaraka Music Studio Padang

Nama : Wahyudi  
NIM/TM : 17232051/2017  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Februari 2022

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	3. 



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudi  
NIM/TM : 17232051/2017  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran Biola di Lembaga Kursus Purwacaraka Music Studio Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Wahyudi.  
NIM/TM. 17232051/2017

## ABSTRAK

**Wahyudi, 2021.** Pembelajaran Biola Di Lembaga Kursus Purwacaraka Music Studio Padang. *Skripsi S1*. Jurusan Sندراتاسيك. FBS Universitas Negeri Padang.

Purwacaraka Music Studio Padang adalah salah satu lembaga kursus yang bergerak dibidang instrumen musik dan vocal. Biola diajarkan di Purwacaraka Music Studio Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran instrumen biola di Purwacaraka Music Studio Padang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data didapatkan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran biola mengikuti disusun oleh tim divisi kurikulum dari pusat. Tujuan pembelajaran memberikan keterampilan bermain biola pada murid secara bertahap dari tingkat pemula sampai lanjut. Durasi belajar selama 30 menit dan 4 kali dalam satu bulan. Materi ajar menggunakan buku Suzuki Violin School, Wohlfahrt dan ditambahkan dengan materi lagu pop. Metode yang digunakan metode ceramah, demonstrasi, latihan, tanya jawab, dan pemberian tugas. Strategi pendekatan yang diberikan senyaman mungkin bagi murid-muridnya dengan beberapa perbincangan ringan. Media pembelajaran meliputi biola, papan tulis, buku, ruangan ac, metronom, speaker, dan jejaring sosial (Youtube, zoom). Evaluasi dilakukan sekali 3 bulan disebut *three wulan* dan kenaikan grade sekali setahun. Sekali sebulan juga mengadakan performing class berupa *jamming* dari murid-muridnya.

Kata kunci: Pembelajaran, Biola Lembaga Kursus, Purwacaraka Padang

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya salawat dan salam untuk nabi Muhammad SAW sebagai junjungan umat muslim yang teladannya menjadi contoh dalam menjalankan aktifitas hidup.

Skripsi ini berjudul “Pembelajaran Biola Di Lembaga Kursus Purwacaraka Music Studio Padang” diajukan untuk memenuhi syarat meraih gelar sarjana pendidikan di Prodi Pendidikan Musik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Dalam pengerjaannya penulis dibantu oleh berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih pada :

1. Yensharti, S.Sn., M,.Sn, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, motivasi dan berbagai pengalaman kepada peneliti dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
2. Drs Esy Maestro, M.Sn. dan Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum. selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran-saran yang berguna untuk perbaikan tulisan ini.
3. Segenap Dosen Jurusan Sendratasik yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah di Universitas Negeri Padang.
4. Kedua orangtua dan keluarga yang tak henti-hentinya memberikan dukungan serta doa semoga cepat menyelesaikan tulisan ini.

5. Teman-teman sejawat yang telah memberikan support untuk menyelesaikan tulisan ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu dengan kerendahan hati saya mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini berguna bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui pembelajaran biola di lembaga kursus Purwacaraka Music Studio Padang.

Padang, 30 Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	5
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	5
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>BAB II</b> .....	7
<b>KERANGKA TEORITIS</b> .....	7
<b>A. Penelitian Relevan</b> .....	7
<b>B. Landasan Teori</b> .....	8
<b>C. Kerangka Konseptual</b> .....	18
<b>BAB III</b> .....	20
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	20
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	20
<b>B. Objek Penelitian</b> .....	20
<b>C. Instrumen Penelitian</b> .....	20
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	20
<b>E. Teknik Analisis Data</b> .....	22
<b>BAB IV</b> .....	24
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	24
<b>A. Sekilas tentang Purwacaraka Music Studio Padang</b> .....	24
<b>B. Pembelajaran Biola</b> .....	26
<b>C. Pembahasan</b> .....	44

<b>BAB V</b> .....	53
<b>PENUTUP</b> .....	53
<b>A. Kesimpulan</b> .....	53
<b>B. Saran</b> .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55
<b>LAMPIRAN</b> .....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perjalanan hidup manusia tidak luput dari proses belajar. Belajar adalah suatu kegiatan dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan bisa didapat dari mana saja, baik dalam ranah pendidikan formal, maupun pendidikan non formal. Tentunya memperoleh ilmu pengetahuan baik formal maupun non formal tersebut didapat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Menurut Husamah (2016:19) pembelajaran memiliki kata baku belajar yang berarti proses dari tidak tahu menjadi tahu.

Agar terjadinya suatu pembelajaran, tentunya membutuhkan interaksi dan komunikasi antara kedua pihak. Menurut Husamah, (2016:5) pembelajaran adalah interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik serta peserta didik memberikan respon. Adanya kegiatan belajar mengajar berupa interaksi antara pengajar dengan peserta didik agar terwujudnya tujuan pembelajaran tersebut. Kegiatan pembelajaran tersebut juga memiliki fenomena-fenomena yang terjadi didalam prosesnya.

Hasil pembelajaran yang dilakukan individu sangat bergantung pada efektifnya proses pembelajaran tersebut. Dari proses pembelajaran tersebut individu akan mendapatkan ilmu, kemahiran, dan keahlian tertentu sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Untuk mencapai pembelajaran efektif dan efisien dibutuhkan pengelolaan komponen pembelajaran secara baik (Djamarah, 2010: 15). Komponen-komponen tersebut meliputi bagaimana

pendekatan, metode, strategi, dan evaluasi dari pembelajaran (Grafura, 2014: 10; Nursalim, 2020: 89). Hal ini juga berlaku pada pembelajaran musik.

Pembelajaran musik adalah salah satu bidang ilmu yang berorientasi pada kegiatan-kegiatan yang dihasilkan lewat bunyi baik berupa nyanyi ataupun instrumen musik (Suci, 2016). Pembelajaran musik juga merupakan wadah pembelajaran yang memberikan kemampuan kepada peserta didik dalam berekspresi, berapresiasi, dan berkreasi secara kreatif dalam pengembangan kepribadiannya seperti sikap dan emosional yang seimbang melalui vokal atau instrumen musik. Pada pembelajaran musik, tahap yang harus dilakukan yaitu mendengarkan musik, menirukan, mengulang terus menerus dan menyempurnakannya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran musik secara maksimal harus didukung dengan komponen pembelajaran yang baik, yang meliputi tujuan, siswa, guru, metode, media, sarana, lingkungan pembelajaran dan evaluasi (Djamarah, 2010: 15).

Pembelajaran musik bisa didapatkan dari jalur pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal contohnya didapatkan dari proses belajar mengajar di sekolah, sedangkan pendidikan nonformal didapatkan dari proses belajar mengajar di luar sekolah seperti di lembaga kursus (Haerullah, 2020).

Purwacaraka Music Studio merupakan salah satu tempat belajar musik dijalur non formal. Purwacaraka Music Studio didirikan oleh Bapak

Ir. Purwa Tjaraka di Kota Bandung yang merupakan seorang musikus pada tahun 1988. Saat ini, sudah terdapat 94 kantor cabang Purwacaraka Music Studio yang tersebar diseluruh Indonesia, salah satunya berada di Kota Padang.

Purwacaraka Music Studio Padang, didirikan pada tahun 2007 berlokasi di Jalan Nipah no 3A. Pada tahun 2015 pindah di Jalan Kapuas, no. 6 Kompleks GOR H. Agus Salim, Padang Barat. Dengan area yang lebih luas dan nyaman ditempati. Instrumen musik yang diajarkan di Purwacaraka Music Studio Padang ini adalah olah vokal, piano, keyboard, drum, bass, gitar, dan biola.

Kelas biola dibuka secara bersamaan dengan bukanya Purwacaraka Music Studio Padang. Pembukaan kelas-kelas instrumen di Purwacaraka Music Studio ini berdasarkan minat dari masyarakat akan musik apa yang digemari dan ketersediaan tenaga pengajar. Sudah terdapat 249 siswa yang belajar di Purwacaraka Music Studio Padang, dan siswa yang belajar di kelas biolanya berjumlah 24 siswa.

Pembelajaran biola adalah proses mengubah perilaku psikomotor, kognitif dan afektif individu secara permanen dan membantu mereka mendapatkan perilaku baru dalam hidup dengan mengajari mereka bermain biola (Jingga, 2010; Nursalim, 2020). Pembelajaran biola merupakan proses mempelajari biola yang diberikan pengajar kepada peserta didik.

Dalam mengajar, tentulah seorang guru mempersiapkan terlebih dahulu sebuah rancangan, rancangan itu biasanya disebut RPP. Disana terdapat isian berupa tujuan pembelajaran, materi, metode dan strategi, media pembelajaran, dan terakhir cara evaluasi. Tujuan pembelajaran berguna untuk menentukan jenis materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar-mengajar (Nursalim, 2020: 58). Materi ajar adalah materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif (Grafura, 2014). Metode pembelajaran diartikan sebagai cara penyajian materi pendidik agar apa yang akan disampaikan dapat dipahami dan dimanfaatkan peserta didik agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai (Nursalim, 2020: 177). Media pembelajaran dimaksudkan sebagai alat bantu pengajar untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Adapun evaluasi pembelajaran memiliki arti sebagai penilaian, yang bermakna sebagai proses penilain suatu kegiatan.

Di Purwacaraka Music Studio Padang biola diajarkan dengan rancangan kurikulum tertentu. Murid yang mendaftar untuk belajar dengan tingkat usia yang berbeda-beda. Untuk menghadapi murid dengan usia yang berbeda tersebut perlulah kiranya guru memiliki strategi dan metode yang tepat agar murid dapat menerima pelajarannya dengan baik.

Karena setiap murid dengan batas usia tertentu memiliki karakter tertentu pula. Materi ajar dan pendekatan yang tepat dalam belajar biola akan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pembelajaran biola dilaksanakan di lembaga kursus Purwacaraka Music Studio Padang.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran biola di lembaga kursus Purwacaraka Music Studio Padang.
2. Strategi dan metode pembelajaran biola di lembaga kursus Purwacaraka Music Studio Padang.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan untuk melihat pembelajaran biola di lembaga kursus Purwacaraka Music Studio Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimanakah pembelajaran biola di lembaga kursus Purwacaraka Music Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan untuk mengetahui proses pembelajaran biola di Purwacaraka Music Studio Padang

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai langkah awal dalam meneliti pembelajaran biola di lembaga kursus di kota Padang Sumatera Barat.
2. Sebagai referensi untuk melihat pembelajaran biola di Purwacaraka Music Studio Padang

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Penelitian Relevan**

Tujuan penelitian relevan adalah untuk membandingkan perbedaan penelitian kita dengan penelitian sebelumnya yang sudah ada. Penelitian relevan juga berguna untuk mencari data-data terdahulu dan melihat sejauh mana tulisan-tulisan tentang kajian yang akan peneliti tulis. Peneliti menemukan tulisan – tulisan dari penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Erick Setiawan (2020) dalam bentuk skripsi: dengan judul Metode Pembelajaran Piano di Purwacaraka Music Studio Padang. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara privat. Materi yang diberikan sangat lengkap. Evaluasi berupa ujian akhir kenaikan grade dilakukan sekali enam (6) bulan.
2. Rahma Ramadhani (2021) dalam bentuk skripsi dengan judul “Penerapan Metode Suzuki Dalam Pembelajaran Biola Di Gilang Ramadhan Studio Band Padang” menunjukkan hasil beberapa metode Suzuki telah diterapkan diproses belajar biola di Gilang Ramadhan Studio Band Padang, seperti pendidikan musik sejak usia dini, melatih materi lagu berulang kali, mendengarkan musik sebelum memainkannya, dan membaca notasi balok menggunakan penjarian.
3. Yulia Gitarida Dwisanti Prabasari(2018) dalam bentuk artikel dengan judul, Strategi Pembelajaran Biola Pada Anak Di *Beethoven Music Course* Kabupaten Temanggung. Strategi pembelajaran biola pada

anak di *Beethoven Music Course* Kabupaten Temanggung menggunakan strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran mandiri.

4. Nina Tri Suci (2016) dalam bentuk artikel dengan judul: Pembelajaran Biola Untuk Anak Di Melodi Music School Surakarta. Pembelajaran biola di Melodi Music School dapat diikuti murid dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan dari kelompok Intro ke kelompok Dasar, dan dari kelompok Dasar ke kelompok Dasar

Berdasarkan penelitian relevan diatas, dibandingkan dengan penelitian yang peneliti lakukan berbeda objek tempat dan waktunya, dan peneliti melakukannya di lembaga kursus Purwacaraka Music Studio Padang.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pembelajaran**

Sejak dilahirkan, manusia telah banyak mengalami proses belajar. Artinya aktivitas belajar sangat akrab dengan kehidupan manusia. Belajar adalah pengaruh permanen pada perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir individu yang didapatkan dari pengalaman (Santrock, J., 2010). Belajar berarti membuat individu dari yang tidak bisa menjadi bisa melalui apa yang individu tersebut pelajari, proses di mana individu berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman (Husamah, 2016: 5).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapat oleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang memberikan perubahan pada tingkah lakunya, pengetahuan, pemahaman, keterampilan biasanya bersifat berkelanjutan, fungsional, positif, aktif, dan terarah (Pane & Dasopang, 2017; Sjukur, 2012; Santrock, 2010). Maka, pembelajaran adalah proses memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam proses belajar (Pane & Dasopang, 2017).

Tujuan pembelajaran berguna untuk menentukan jenis materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar-mengajar (Nursalim, 2020: 58). Tanpa tujuan yang jelas, pembelajaran menjadi tidak terarah dan tidak efektif. Tujuan pembelajaran harus menjadi aspek penting yang memerlukan pertimbangan sebelum merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, tujuan pembelajaran akan mendapatkan hasil yang efisien.

## **2. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, sebab dengan adanya tujuan kegiatan pendidikan akan jelas arahnya, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Sebagaimana tujuan pembelajaran itu penting dalam kegiatan pendidikan, dibawah ini akan dijelaskan beberapa klasifikasi tujuan-tujuan pembelajaran sebagai berikut :

a. Tujuan pendidikan nasional (TPN)

Tujuan pendidikan nasional tercantum dalam pasal 3 UU RI Nomor 20 tahun 2003 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehatm berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Selain itu, menurut Suardi (2018: 24) tujuan pendidikan nasional merupakan pedoman setiap lembaga pendidikan untuk membentuk individu sesuai dengan pandangan hidup suatu bangsa dalam hal ini tercantum pada pasal diatas, baik pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal, informal, maupun non-formal.

b. Tujuan umum pembelajaran

Tujuan umum ini merujuk pada bentuk perilaku ideal dari TPN, dengan kata lain setiap siswa harus memiliki kualifikasi setelah menjalani dan menyelesaikan program pendidikan mereka di lembaga pendidikan tersebut (Suardi, 2018: 25). Tujuan ini dirumuskan dalam bentuk standar

kompetensi kelulusan pada pendidikan dasar, menengah kejuruan, dan pendidikan tinggi agar terbentuk dasar kecerdasan, pengetahuan, keterampilan serta kepribadian (Suardi, 2018: 26).

c. Tujuan khusus pembelajaran

Tujuan khusus pembelajaran dijelaskan pada taksonomi bloom yang terbagi atas 3 domain, yaitu:

1) Kognitif

Meliputi perkembangan intelektual dan mental individu.

2) Afektif

Meliputi perkembangan sikap, perasaan, moral, dan perkembangan emosional.

3) Psikomotor

Meliputi perkembangan motorik dan keterampilan

### **3. Materi Ajar**

Materi ajar adalah materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar, pendidik akan lebih runtut dalam mengajarkan materi kepada peserta didik dan tercapai semua kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya.

### **4. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan pembelajaran adalah pandangan seorang pengajar atau pendidik terhadap proses belajar-mengajar yang diberikan, yang

didalamnya terdapat beberapa strategi dan teori (Grafura, 2014: 11). Ada 2 pendekatan yang biasanya dipakai dalam proses pembelajaran, yang pertama *student centered* yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dan kedua *teacher centered* yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada pengajar (Grafura, 2014: 11).

Didalam pendekatan pembelajaran, terdapat strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif (Grafura, 2014). Strategi pembelajaran juga dimaksudkan sebagai cara yang digunakan pengajar dan peserta didik dalam mewujudkan tujuan pembelajaran bersama-sama.

Strategi pembelajaran sangat penting untuk menyelesaikan hambatan dalam proses pembelajaran. Selain itu, Nursalim (2020: 98) menyatakan strategi pembelajaran juga berfungsi untuk; 1) meningkatkan kualitas belajar peserta didik; 2) memudahkan peserta didik dalam menerima ilmu; 3) meningkatkan kualitas pendidik; 4) memahamkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Menurut Nursalim (2020), untuk menentukan strategi pembelajaran, diperlukan landasan pemilihan strategi pembelajaran yang meliputi, 1) mengidentifikasi dan menetapkan perubahan perilaku peserta didik yang diharapkan dalam pembelajaran; 2) strategi yang dipilih berdasarkan norma yang berlaku di masyarakat; 3) memilih dan

menetapkan strategi belajar mengajar yang paling tepat dan efektif; 4) menentukan standar keberhasilan pembelajaran peserta didik.

Karena sifat dari strategi pembelajaran masih konseptual, diperlukan metode untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Metode pembelajaran diartikan sebagai cara penyajian materi pendidik agar apa yang akan disampaikan dapat dipahami dan dimanfaatkan peserta didik agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Dengan begitu, metode pembelajaran adalah upaya-upaya yang dilakukan seorang pengajar atau pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara tepat, efektif, dan kolektif.

Adapun beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan dalam dunia pendidikan sebagai berikut (Nursalim, 2020: 122):

a) Metode latihan

Metode ini dilakukan secara berulang dan tekun agar peserta didik mendapatkan keterampilan secara permanen.

b) Metode demonstrasi

Dalam pelaksanaan metode ini, pendidik akan menunjukkan suatu proses sehingga peserta didik akan melihat, mendengar, dan akhirnya mempraktikkan tersebut.

c) Metode pemberian tugas

Metode yang mengharuskan peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan pendidik secara bertanggung jawab.

## 5. Media Pembelajaran

Kata media memiliki arti sebagai sebuah perantara atau pengantar pesan atau informasi. Didunia pendidikan, media dimaksudkan sebagai alat bantu pengajar untuk menyampaikan materi kepada peserta didik (Nursalim, 2020: 133). Media pembelajaran digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketika pengajar menggunakan media dalam proses pembelajarannya, maka hal tersebut akan membantu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk belajar. Selain itu, media dalam pembelajaran juga berfungsi untuk membantu peserta didik dalam menyerap pelajarannya.

Adanya fungsi dan tujuan media pembelajaran tersebut, penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak boleh sembarangan. Pemilihan media pembelajaran harus memiliki kriteria dan landasan tertentu agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Adapun kriteria dan landasan pemilihan media pembelajaran sebagai berikut:

- a) Harus mengacu pada tujuan pembelajaran
- b) Memperhatikan kondisi peserta didik
- c) Adanya ketersediaan media
- d) Biaya yang dikeluarkan peserta didik terjangkau
- e) Media yang dipilih harus sesuai dengan minat peserta didik dan kemampuan mengajar dari pendidik/pengajar

## **6. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi memiliki arti sebagai penilaian, yang bermakna sebagai proses penilain suatu kegiatan (Nursalim, 2020: 179). Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkelanjutan yang bertujuan untuk menetapkan, penjaminan, dan pengendalian kualitas peserta didik sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adanya evaluasi pembelajaran berguna untuk melihat dan meninjau pencapaian yang telah didapatkan peserta didik, serta mengukur efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan.

Adapun teknik evaluasi dapat dilakukan melalui teknik tes dan non tes. Teknik tes dilakukan untuk mengukur capaian peserta didik berdasarkan instrumen yang tersedia. Biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif atau pemahaman terhadap materi peserta didik. Teknik non tes digunakan untuk mengevaluasi sikap dan keterampilan peserta didik.

### **C. Biola**

Dalam dunia musik kita menemukan banyak alat-alat instrumen/pembagian-pembagian instrumen seperti membranofon, kordofon, idiofon, dan aerofon. Instrumen yang dipukul seperti gendang, djimbe, dan yang lainnya merupakan alat musik membranofon, sedangkan alat musik yang menggunakan dawai (senar) seperti biola, gitar dan instrumental lainnya termasuk alat musik kordofon. Instrumen biola merupakan alat musik yang digesek menggunakan bow (alat penggesek).

Violin merupakan biola yang tingkatan nada atau range paling tinggi dalam keluarga biola (Jingga, 2010: 2). Violin (biola) tidak terlalu familiar dikalangan masyarakat, tidak seperti gitar yang banyak diketahui dan dimainkan oleh orang awam. Dalam permainan violin dibutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk mempelajarinya. Violin memiliki 4 buah senar yang terdiri dari senar G-D-A-E (Jingga, 2010: 8). Senar G merupakan nada yang paling rendah (low), sedangkan nada tertingginya adalah senar E (high). Biola tidak memiliki fretboard seperti gitar, biola dimainkan menggunakan feeling dan ketepatan jari pada fingerboard. Pada permainan biola banyak aturan-aturan yang harus diikuti, seperti posisi badan, posisi tangan dan jari, juga bagian dari kepala, termasuk dalam pengambilan nafas saat bermain (Jingga, 2010: 18).

Sebelum bermain biola, hendaknya kita mengenal bagian-bagian biola sebagai berikut (Jingga, 2020: 10) :

1. Scroll

Berada diujung kepala biola dan tidak terlalu berpengaruh dalam menggesek biola. Fungsinya untuk tempat bersandar tangan ketika menyetem biola.

2. Tuning pegs

Berfungsi untuk menyetel biola, yang memiliki empat buah tuning pegs didekat scroll.

### 3. Neck

Bagian leher biola yang berfungsi untuk menahan fingeboard dan tempat meletakkan telapak tangan ketika bermain biola.

### 4. Fingerboard

Berfungsi sebagai tempat jari menahan senar ketika digesek.

### 5. Bridge

Berfungsi untuk menahan tekanan senar.

### 6. Tailpiece

Menahan pangkal senar agar stabil dan pas dengan posisi bridge.

### 7. Fine tuner

Berfungsi seperti tuning pegs, tetapi hanya menaikkan setengah atau satu nada saja.

### 8. Chinrest

Berfungsi menahan biola dengan dagu dan rahang

### 9. F-Holes

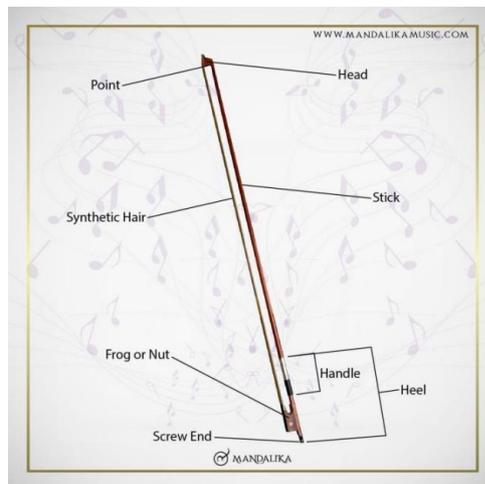
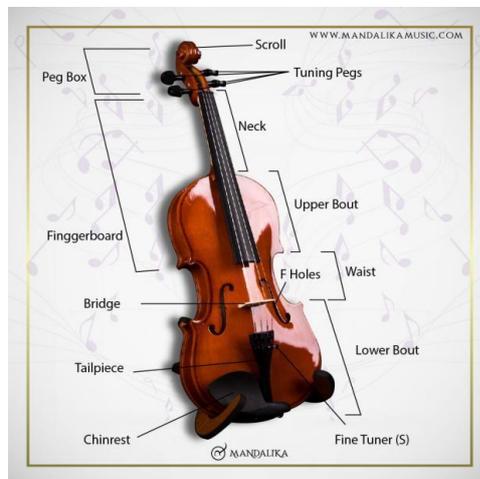
Tempat keluarnya suara dari resonansi bunyi dibadan biola

### 10. String

Senar biola yang terdiri dari 4 buah senar, G-D-A-E

## 11. Bow

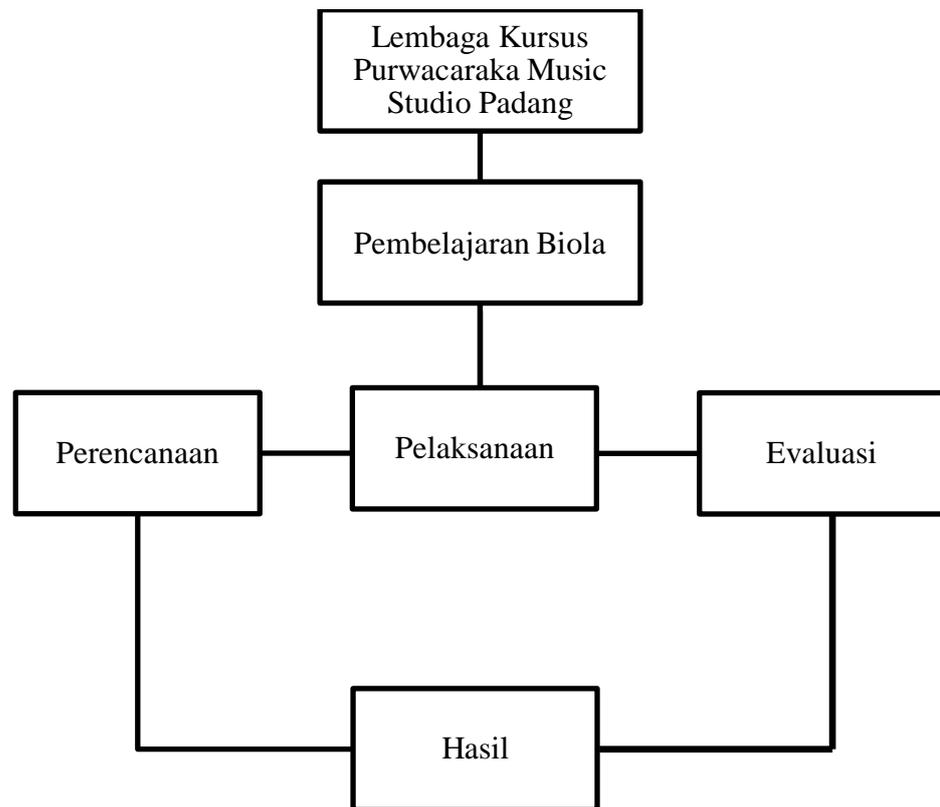
Alat penggesek bermain biola yang terdiri dari hair, stick, pad, screw, dan frog.



(Source: [www.mandalikamusic.com](http://www.mandalikamusic.com))

### C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dimulai dengan mengenal lembaga kursus Purwacaraka Music Padang, selanjutnya melihat pembelajaran yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan cara evaluasi yang dilakukan guru dalam mengajar biola pada murid.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lembaga kursus Purwacaraka Music Studio Padang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. Perencanaan** pembelajaran di Purwacaraka Music Studio Padang telah dirancang kurikulum yang disusun oleh divisi kurikulum yang berada pusat dengan standar ABRSM Purwa. Biaya dan jadwal kursus murid ditentukan oleh pihak managerial masing-masing cabang dengan memperhatikan UMR dan pendapatan daerah cabang tersebut.
- 2. Pelaksanaan** ditentukan jadwal kursus dalam sebulan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan hitungan 1 kali pertemuan sama dengan 30 menit. Pembelajaran menerapkan sistem daring dan luring.
- 3. Evaluasi** dilakukan sekali 3 bulan yang disebut *three wulan* dan kenaikan grade yang dilakukan sekali setahun. Hal yang dinilai dari ujian kenaikan grade dan *three wulan* ini yaitu dinamik, tempo, fingering, serta kepekaan dan kefasihan nada sesuai dengan atura didalam buku Suzuki Violin School yang mereka pelajari.
- 4.** Adapun kelebihan yang didapat selama penelitian di Purwacaraka Music Studio Padang yaitu biaya kursus yang murah, kehadiran murid yang fleksibel, tenaga pengajar yang ekspert dibidangnya karena langsung dites oleh Bapak Purwa Tjaraka, dan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran biola. Adapun keluhan dari murid yang bersangkutan

yaitu waktu pembelajaran yang terasa singkat, beberapa murid yang tidak fokus, dan pembelajaran daring yang tidak seefektif pembelajaran luring karena faktor sinyal dan audio dari platform daring mereka.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dapat penulis sarankan untuk Purwacaraka Music Studio Padang sebagai berikut :

1. Ada baiknya durasi pertemuan di lembaga kursus Purwacaraka Music Studio Padang lebih diperpanjang waktunya agar materi yang disampaikan dapat lebih maksimal dimainkan oleh murid.
2. Ada baiknya pada kelas biola juga disediakan keyboard untuk membantu guru mengiringi murid memainkan biola. Keyboard yang dipakai guru masih meminjam di kelas lain.
3. Ada baiknya kurikulum dan perencanaan pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan umur peserta didik.